

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar yang sudah dirancang dan direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di suatu lembaga. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya perbaikan kurikulum, proses belajar-mengajar, kinerja guru, supervisi kepala sekolah, serta upaya yang lainya.<sup>2</sup> Dari beberapa upaya tersebut supervisi kepala sekolah memiliki peranan penting untuk menjadikan lembaga pendidikan yang berkualitas dari segala aspek.

Supervisi sangat penting bagi dunia pendidikan untuk memastikan efektifitas dan produktivitas program yang dicanangkan. Setidaknya, ada dua alasan yang mendasari pentingnya dunia Pendidikan yaitu, 1) perkembangan kurikulum, dan 2) pengembangan personel, pegawai atau karyawan.<sup>3</sup> Alasan yang sangat mendasar dari adanya supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang disebabkan dari sistem pendidikan itu sendiri. Baik yang bersifat *Human Resources* maupun *Material Resources*.<sup>4</sup> Dilandasi dua alasan tersebut menjadikan kegiatan supervisi memiliki peranan penting dalam peningktan mutu pendidikan.

---

<sup>1</sup> Jasmani dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan; Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 15.

<sup>2</sup> Pupuh fathurrohman dan Suryana, *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2011), 06.

<sup>3</sup> Mukhtar & Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 46-47.

<sup>4</sup> Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 1-2.

Pada awalnya kegiatan supervisi adalah sebagai pekerjaan inspeksi, mengawasi dalam pengertian mencari dan menemukan kesalahan dan kemudian diperbaiki.<sup>5</sup> Namun dari konsep tersebut memberi rasa takut bersalah pada setiap guru. Dan menyebabkan guru-guru tidak dapat bekerja secara maksimal. Dengan adanya perasaan tersebut maka tujuan pendidikan tidak dapat tercapai. Selain itu kegiatan supervisi seharusnya bertujuan membantu proses pembelajaran, tapi kenyataannya proses supervisi lebih menekankan pada tanggung jawab administrasi guru atau sebaliknya guru tidak mengenal supervisornya.<sup>6</sup> Sehingga dalam hal ini seorang guru tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Untuk menanggapi kecanggungan dari seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan ketidak keterbukaan seorang guru pada supervisornya, maka supervisi klinis merupakan solusi yang efektif. Karena salah satu ciri dari supervisi klinis adalah mengutamakan kehangatan, kedekatan, dan keterbukaan antara supervisor dengan guru.<sup>7</sup> Sehingga dengan adanya keterbukaan dan kengatan antara kedua belah pihak akan menciptakan proses pendidikan yang efektif.

Dalam supervisi klinis memiliki tahapan-tahapan yang perlu di perhatikan oleh seorang supervisor, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan observasi, dan tahap analisis.<sup>8</sup> Dari tahapan tersebut supervisi pendidikan mengalami perkembangan sangat signifikan, sehingga fungsi

---

<sup>5</sup> Maryono, *Dasar-Dasar & Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan* ( Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013),17.

<sup>6</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2010),98.

<sup>7</sup> Jasmani dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan*,98.

<sup>8</sup> Ibid.,99.

dari supervisi bukan hanya mencari sebuah kesalahan kemudian memperbaikinya. Akan tetapi lebih luas lagi cakupan dari supervisi tersebut. Sehingga kegiatan supervisi bukan hanya mencari kesalahan, akan tetapi lebih fokus kepada usaha menstimulasi, mengoordinasi, dan membimbing secara berkelanjutan pada pertumbuhan guru disekolah, baik secara individual ataupun secara kolektif.<sup>9</sup>

Pada pelaksanaan kegiatan supervisi di sekolah seorang kepala sekolah memiliki peranan penting dalam melaksanakan kegiatan supervisi agar tujuan pendidikan yang diharapkan tercapai dengan maksimal. Karena peran seorang kepala sekolah bukan hanya seorang pemimpin tapi juga seorang supervisor yang berfungsi sebagai pengawas, pengendali, pembina, pengarah, dan pemberi contoh kepada para guru dan karyawannya di sekolah.<sup>10</sup> Dengan beberapa fungsi dari kepala sekolah tersebut, kepala sekolah harus lebih kreatif dan lebih mendalam lagi tentang tugas-tugas yang harus dilakukan oleh seorang kepala sekolah.

Dengan adanya tanggung jawab yang tinggi dari seorang kepala sekolah akan menciptakan suatu lembaga pendidikan dengan mutu yang berkualitas. Karena pada hakikatnya sebuah lembaga sekolah dikatakan lembaga yang baik dan efektif. Apabila lembaga tersebut dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan pada lembaga tersebut.

Kepemimpinan dan supervisi kepala sekolah memiliki andil yang cukup besar dalam mendorong dan meningkatkan kompetensi guru. Hampir semua

---

<sup>9</sup> Maryono, *Dasar-Dasar & Teknik*, 18.

<sup>10</sup> Herabudin, *Administrasi & Supervisi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 210.

kepala sekolah telah menunjukkan rasa tanggung jawab untuk memajukan pendidikan, namun belum semuanya mampu membangkitkan semangat guru agar merasa terpanggil hati nuraninya untuk memiliki komitmen kuat. Betapapun besarnya peran sekolah, tingkat keberhasilannya tetap lebih ditentukan oleh faktor internal guru itu sendiri.

Agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran sebenarnya tidak cukup dengan pemenuhan kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikasi pendidik saja. Tetapi, untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pembelajaran di suatu lembaga pendidikan dibutuhkan seorang supervisor yang handal dan kreatif. Sehingga dapat mengembangkan mutu pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Sekolah menengah pertama Al-Hidayah adalah suatu lembaga pendidikan yang terletak di Desa Pangarangan Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep. Dalam lembaga tersebut terdapat sebuah program unggulan tentang pembelajaran Al-Qur'an. Karena sesuai dengan visi sekolah yaitu menjadi sekolah pembina generasi islami, berprestasi, peduli dan berbudaya. Dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an yang baik dan bermutu maka akan membentuk generasi yang islami dan akan membentuk kepribadian yang cinta terhadap Al-Qur'an. Untuk menunjang visi dari lembaga sekolah menengah pertama Islam terpadu Al-Hidayah seorang kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan supervisi. Adapun supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah adalah melakukan

supervisi klinis terhadap guru- guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut. Dengan adanya kegiatan supervisi klinis yang dilakukan kepala sekolah kepada para guru di sekolah menengah pertama islam terpadu Al-Hidayah berdampak pada keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Karena salah satu ciri dari kegiatan supervisi klinis adalah suatu kegiatan supervisi yang selalu menjaga hubungan keharmonisan antara guru dan kepala sekolah yang berimplikasi pada pembelajaran yang baik.

Dengan adanya supervisi klinis yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah terhadap guru akan berdampak positif kepada siswa. Karena dengan adanya proses tersebut proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan oleh seorang guru dalam mengajar dan akan menjadikan seorang siswa akan selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena tanpa adanya kegiatan supervisi Klinis yang baik kepada guru akan berdampak pada proses pembelajaran dan akan menyebabkan siswa akan merasa bosan dengan proses pembelajaran yang di lakukannya.

Keberadaan kepala sekolah dalam kegiatan supervisi klinis di sekolah menengah pertama Al-Hidayah Sumenep merupakan sebuah wujud pertanggung jawaban seorang kepala sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang bermutu. Serta dengan adanya supervisi klinis yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat menambah semangat guru dan dapat menciptakan suasana yang harmonis antara guru dan kepala sekolah.

Dari pemaparan diatas supervisi klinis kepala sekolah memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pembelajaran disuatu lembaga pendidikan, Khususnya peningkatan mutu pembelajaran Al-qur'an. Maka dengan ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an Pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hidayah Sumenep". Diharapkan pada penelitian ini dapat mengkaji secara mendalam tentang kegiatan supervisi yang lakukan oleh kepala sekolah demi tercapainya proses pembelajaran yang bermutu.

#### **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan mutu pembelajaran al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu al-Hidayah Sumenep?
2. Bagaimana mutu pembelajaran al-Qur'an setelah diterapkan supervisi klinis di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu al-Hidayah Sumenep?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan mutu pembelajaran al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu al-Hidayah Sumenep?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan mutu pembelajaran al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu al-Hidayah Sumenep.
2. Untuk mendiskripsikan tentang mutu pembelajaran al-Qur'an setelah diterapkan supervisi klinis di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu al-Hidayah Sumenep.
3. Untuk mendiskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan mutu pembelajaran al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu al-Hidayah Sumenep.

### **D. Kegunaan penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis
  1. Diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan yang bermamfaat untuk masyarakat yang membaca penelitian ini maupun bagi peneliti sendiri.
  2. Diharapkan mampu menjadi rujukana bagi lembaga maupun pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
  3. Diharapkan menjadi acuan atau literatur bagi peneliti selanjutnya.

b. Secara praktis

1. Bagi IAIN Madura, diharapkan memberi kontribusi yang berguna untuk menjadi sumber bahan kajian bersama, terutama dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
2. Bagi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hidayah Sumenep, hasil penelitian ini diharapkan memberikan menjadi gambaran bagaimana pelaksanaan supervisi klinis dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an di SMP IT Al-Hidayah Sumenep.
3. Bagi kepala Sekolah, Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah, sehingga dapat menjadi acuan dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor, khususnya dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an di SMP IT Al-Hidayah Sumenep.
4. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan sebagai bahan masukan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian selanjutnya .

**E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman atau keaburan makna kata terhadap kata dalam kunci atau konsep-konsep pokok yang secara oprasional digunakan dalam judul penelitian, maka diperlukannya definisi istilah. Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu penulis definisikan agar para pembaca memiliki persepsi atau pemahaman yang sejalan dengan apa yang

dimaksudkan oleh peneliti. Adapun istilah yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. Supervisi klinis

Supervisi klinis adalah suatu proses pembimbingan dalam pendidikan yang bertujuan untuk membantu pengembangan profesionalitas guru dalam pengenalan pembelajaran melalui observasi dan analisis secara objektif sebagai dasar untuk mengubah perilaku guru.

2. Mutu pembelajaran al-Qur'an

Mutu pembelajaran al-Qur'an adalah Suatu kegiatan yang didalamnya terdapat proses perubahan tingkah laku dan proses peningkatan serta pengembangan peserta didik ke pada pembelajaran Al-Qur'an yang baik dan benar.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Sebagai bahan referensi guna membantu peneliti dalam pembahasan penelitian dilapangan, peneliti memandang perlu membaca penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai kemiripan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Penelitian yang berkaitan dengan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam. Dari hasil eksplorasi yang peneliti lakukan ditemukan beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian peneliti sebelumnya.

*Pertama, tesis* “Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Negeri

Cilacap”, Oleh: Fitriana Kurnia Dewi.<sup>11</sup> Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Unsur-unsur yang menjadi fokus supervisi akademik Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, 2) Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, 3) Umpan balik dan tindak lanjut supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap. Adapun Hasil temuan dari penelitian ini adalah: 1) Unsur-unsur yang menjadi fokus supervisi akademik Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, 2) Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, diantaranya: a) melakukan kunjungan kelas, b) mengadakan kunjungan observasi, c) mengadakan rapat, d) mengadakan dildat, dan e) mengadakan pertemuan pribadi dengan guru, 3) Umpan balik dan tindak lanjut supervisi akademik kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, diantaranya: a) guru-guru berusaha memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan cara observasi dengan guru lainnya, b) guru-guru berusaha memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan cara mempelajari tentang buku-buku pembelajaran, c) guru-guru berusaha memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan cara mengikuti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran. Sedangkan tindak lanjut yang dilakukan

---

<sup>11</sup> Fitriana Kurnia Dewi, *Supervisi Akademik kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesional Guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap* (Tesis: Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2017).

oleh Kepala Madrasah setelah melaksanakan kegiatan supervisi Akademik terhadap guru-guru Madrasah Aliyah Negeri Cilacap, di antaranya: a) memberi komentar tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, b) apabila perencanaan pembelajaran yang telah dibuatnya kurang baik, maka guru diminta untuk memperbaikinya, c) Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap memberi kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan pembuatan evaluasi pembelajaran.

*Kedua, tesis* “Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Ma’arif Mayak Tonatan Ponorogo”. Oleh: Muhtarom.<sup>12</sup> Permasalahan dalam penelitian ini adalah:1) Bagaimana pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Ma’arif Mayak Tonatan Ponorogo,2) bagaimana Hasil Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Ma’arif Mayak Tonatan Ponorogo. Adapun hasil temuan penelitian ini adalah: 1) pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Profesionalisme guru dengan melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, dan evaluasi supervisi. Dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan langsung dan tidak langsung. Sedangkan teknik yang digunakan adalah dua teknik adalah teknik individual dan teknik kelompok, 2) Hasil supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk

---

<sup>12</sup> Muhtarom, *Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Ma’arif Mayak Tonatan Ponorogo* (Tesis: IAIN Ponorogo, 2018 ).

meningkatkan profesionalisme guru terletak pada peningkatan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

*Ketiga*, tesis “Pelaksanaan Supervisi Klinis dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 119 Solo ”, oleh: Ahmad Mujahid.<sup>13</sup> permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana pelaksanaan supervisi klinis di SD Negeri Solo Kabupaten Wajo, 2) bagaimana kemampuan guru pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Negeri Solo Kabupaten Wajo, 3) upaya-upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru pada pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Negeri Solo Kabupaten Wajo. Adapun temuan dan hasil penelitian ini adalah: 1) pelaksanaan supervisi klinis di SD Negeri Solo Kabupaten Wajo membuat guru dapat menggunakan media pembelajaran yang berbasis elektronik dan dapat memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar., 2) setelah menjalani supervisi klinis guru memiliki wawasan tentang metode pembelajaran dan media pembelajaran, 3) upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi paedagogik harus dilakukan oleh semua pihak, baik Kepala Sekolah ataupun Pengawas Sekolah. Seperti mengintensifkan guru-guru untuk selalu mengikuti organisasi keguruan dan mengintensifkan pelaksanaan supervisi klinis,

---

<sup>13</sup>Ahmad Mujahid, *Pelaksanaan Supervisi Klinis dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 119 Solo* (Tesis: Pascasarjana UIN Alauddin Makasar, 2017 ).

Tabel 1.1

## Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

<b>NO</b>	<b>Judul &amp; Penulis</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Orisinalitas</b>
1	Fitriana Kurnia Dewi, Supervisi Akademik kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesional Guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap	Implementasi kegiatan supervisi oleh kepala sekolah	Dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada peningkatan profesional guru	Pelaksanaan supervisi klinis untuk Meningkatkan mutu pembelajaran Al- Qur'an melalui kegiatan supervise Klinis di sekolah
2	Muhtarom, Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam	Implementasi kegiatan supervisi oleh kepala sekolah	Dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada peran kepala sekolah dalam	Pelaksanaan supervisi klinis untuk Meningkatkan mutu pembelajaran Al- Qur'an melalui kegiatan supervise Klinis di sekolah

	Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo		meningkatkan profesionalisme guru	
3	Ahmad Mujahid, Pelaksanaan Supervisi Klinis dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 119 Solo	Implementasi kegiatan supervisi oleh kepala sekolah	Pada penelitian ini lebih memfokuskan peningkatan kemampuan guru pada pelaksanaan pembelajaran PAI melalui pelaksanaan kegiatan supervisi klinis	Pelaksanaan supervisi klinis untuk Meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an melalui kegiatan supervise Klinis di sekolah

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan dari beberapa kajian penelitian terdahulu dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Akan tetapi, posisi penulisan penelitian ini dari ketiga penelitian terdahulu ialah melanjutkan teori sebelumnya dengan menambahkan teori-teori baru yang terkait dengan data penelitian ini.